

ABSTRAK

Clianus Dalman Tangu, 20.75.6774. *Pengaruh Perselingkuhan bagi Keutuhan Perkawinan dari Perspektif Moral Kristiani*. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk: *pertama*, mendeskripsikan tentang perselingkuhan dan dampaknya. *Kedua*, menjelaskan perkawinan katolik dan tujuannya. *Ketiga*, menjelaskan pengaruh perselingkuhan bagi kehidupan perkawinan dari perspektif moral kristiani.

Metode yang digunakan penulis dalam karya ilmiah ini adalah metode kepustakaan. Dalam metode kepustakaan, penulis membaca berbagai literatur dan buku-buku sebagai sumber referensi penulisan karya ilmiah ini. Objek yang diteliti dalam tulisan ini adalah melihat pengaruh perselingkuhan bagi keutuhan perkawinan dari perspektif moral kristiani. Sumber utama dalam penulisan karya ilmiah ini adalah dokumen-dokumen Gereja, kamus, buku-buku, jurnal dan literatur lainnya yang berhubungan dengan persoalan yang diteliti. Sementara itu, sumber sekunder dalam penulisan karya ilmiah ini adalah sumber-sumber yang diperoleh dari internet. Teknik yang digunakan penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini adalah teknik pengoahan data dengan menganalisis data yang ada dari sumber utama dan sumber sekunder tanpa menghilangkan makna yang asli.

Berdasarkan hasil studi kepustakaan, maka dapat disimpulkan bahwa perselingkuhan merupakan persoalan yang tengah melanda kehidupan perkawinan dewasa ini. Tindakan perselingkuhan secara langsung melanggar hakikat perkawinan katolik, beserta sifat dan tujuannya yang berujung pada ketidakharmonisan hubungan suami-istri. Perselingkuhan diartikan sebagai sebuah tindakan menjalain relasi emosional bahkan seksual yang dilakukan oleh seseorang yang terikat perkawinan dengan orang lain yang bukan pasangan nikahnya. Tindakan perselingkuhan biasanya dilakukan secara tersembunyi-sembunyi, rapi, dan tertutup. Menghadapi realitas demikian, ajaran moral kristiani memandang tindakan perselingkuhan sebagai pelanggaran atas kemurnian cinta kasih dan kesetiaan dan akan mendatangkan pengaruh negatif bagi kehidupan perkawinan. Dengan demikian, dibutuhkan segala upaya untuk mencegah tindakan perselingkuhan dengan mengedepankan aspek cinta kasih dalam membangun kehidupan perkawinan suami-istri.

Kata Kunci: Perselingkuhan, perkawinan Katolik dan Moral Kristiani

ABSTRAC

Cliaus Dalman Tangu, 20.75.6774. *The Influence of Infidelity Practices for the Integrity of Catholic Marriage from a Christian Moral Perspective*. Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This scientific work aims to: *First*, describe the reality of infidelity and its effects. *Secondly*, elucidate the meaning and purpose of Catholic marriage. *Thirdly*, explain the influence of infidelity on married life from a Christian moral perspective.

The method employed by the author in this scientific work is the literature method. Consequently, literature is utilized as a reference for writing of this scientific work. The object of examination in this paper is to ascertain the influence of infidelity on the integrity of marriage from a Christian moral perspective. The principal sources consulted in the preparation of this scientific work include Church documents, dictionaries, books, journals, and other literature pertinent to the subject under study. In addition, secondary sources were consulted via the Internet. Consequently, in order to complete this scientific work, the author employs data processing techniques by analyzing existing data, both from primary and secondary sources, without modifying their original meaning.

The results of the literature study indicate that infidelity is a significant issue currently affecting married life. The act of infidelity directly contravenes the nature of Catholic marriage, as well as its nature and purpose, which can lead to the disharmony of the husband-wife relationship. Infidelity is defined as an act of engaging in emotional and even sexual relationships carried out by someone who is married to someone else who is not his or her marriage partner. The act of infidelity is typically conducted in secrecy, with minimal disclosure. In the face of such realities, Christian moral teachings regard infidelity as a transgression of the purity of love and fidelity, with the potential to negatively impact married life. Consequently, it is imperative to take every possible measure to prevent infidelity by prioritizing aspects of love in the construction of conjugal married life.

Keywords: Infidelity, Catholic Marriage and Christian Morals